

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan disampaikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian.

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian maka didapat kesimpulan Bahwa : Ada hubungan yang positif antara persepsi gaya kepemimpinan dengan motivasi berprestasi anggota sabhara polres pelabuhan tanjung priok . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi gaya kepemimpinan anggota sabhara maka semakin tinggi motivasi Artinya Ha diterima dan H0 ditolak dengan koefisien 0,943 dan signifikansi 0.000.

Variabel persepsi gaya kepemimpinan, dimensi gaya kepemimpinan paternalistik mempunyai korelasi paling tinggi. variabel motivasi berprestasi, dimensi keinginan menjadi yang terbaik.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1. Saran teoritis**

Guna kepentingan lebih lanjut, adanya saran yang diajukan oleh penulis yang kiranya dapat dipertimbangkan oleh penulis selanjutnya sebagai berikut :

1. Terkait Ilmu Pengetahuan Psikologi untuk kedua variabel baik persepsi gaya kepemimpinan dan motivasi berprestasi dapat dilakukan pada subyek yang lebih dan berbeda wilayah satuan penugasannya.
2. Terkait penelitian yang akan dilakukan selanjutnya subyek yang diteliti bisa dilakukan tidak hanya pada anggota sat sabhara saja namun bisa juga dilakukan pada anggota kepolisian di satuan tugas lain .
3. Terkait dengan penelitian ini sendiri, bahwa peneltian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan teori faktor motivasi berprestasi yang lain.

### 5.2.2. Saran Praktis

Dari hasil penelitian pada anggota sat sabhara polres pelabuhan tanjung priok, sebaiknya para pimpinan dalam ruang lingkup penugasan melakukan saran sebagai berikut ini :

Bagi para perwira sabhara :

1. Mendampingi anggota dalam melaksanakan tugas tugas operasional sehari hari dan mengarahkan serta mendiskusikan bila dalam pelaksanaan kegiatan menemukan hambatan. Memahami karakteristik setiap anggota dan pola tindak anggota dilapangan.
2. Menjadi wadah yang baik untuk menampung segala aspirasi dari setiap informasi dari anggota berupa masukan, saran, keluhan serta informasi lain terkait dinamika tugas. Menciptakan hubungan emosional yang baik kepada anggota dalam hubungan sosial dan kedinasan.
3. Menjadi sosok pimpinan yang selalu mengayomi anggota, dan senantiasa menjadikan anggota sebagai keluarga serta menciptakan hubungan yang erat antara atasan dan bawahan dalam kaitannya kedinasan dan hubungan pribadi.

Bagi Sabhara :

1. Bahwa pentingnya pengetahuan mengenai hubungan persepsi gaya kepemimpinan dan motivasi bagi anggota dalam melaksanakan perintah tugas yang atasan berikan demi tercapainya tujuan organisasi.
2. Senantiasa meningkatkan prestasi dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diemban sebagai anggota sabhara dengan cara patuh dan melaksanakan perintah atasan sebaik baiknya demi terlaksananya visi misi polri.